

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian "Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Unit Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Pada Bagian *Filing* Menggunakan Metode ABK-Kes di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang" dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu Kerja Tersedia (WKT) petugas unit rekam medis bagian *filing* rumah sakit lavalette perhari adalah 7,5 jam per hari atau sama dengan 92.040 menit pertahun, sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Komponen beban kerja dan norma waktu yang memerlukan waktu paling banyak adalah mengurutkan dokumen rekam medis berdasarkan nomor rekam medis dengan norma waktu 1.00 menit. Dan, kegiatan yang memerlukan waktu paling sedikit adalah menerima permintaan dokumen rekam medis dari pendaftaran 0,05 menit
3. Standar Beban Kerja (SBK) terbesar mencapai nilai 2.301.000 yaitu penerimaan dokumen rekam medis dari pendaftaran. Sedangkan standar beban kerja terendah didapatkan dari mengurutkan DRM berdasarkan nomer rekam medis nya yaitu 92.040.
4. Petugas unit rekam medis bagian *filing* rumah sakit lavalette tidak memiliki tugas lain selain tugas pokok, sehingga didapatkan hasil perhitungan Faktor Tugas Penunjang (FTP) sebesar 0% dan Standar Tugas Penunjang 1.
5. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang dihitung menggunakan metode ABK-Kes didapatkan hasil 6 petugas yang dibutuhkan, dan saat ini pada unit rekam medis bagian *filing* rumah sakit lavalette terdapat 4 petugas, sehingga perlu dilakukan penambahan petugas sebanyak 2 orang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil "Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Unit Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Pada Bagian *Filing* Menggunakan Metode ABK-Kes di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang" dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Tenaga petugas rekam medis bagian *filing* yang belum memiliki pendidikan minimal D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan perlu melanjutkan pendidikannya dibidang rekam medis atau melakukan perekrutan tenaga kesehatan rekam medis yang baru.
2. Melakukan program sosialisasi dan pelatihan untuk SDM (*retraining*) guna meningkatkan kualitas tenaga kesehatan yang dapat mempengaruhi kinerja petugas rekam medis.
3. Untuk mengatasi kesenjangan antara kebutuhan tenaga yang sesuai dengan beban kerja seharusnya yang telah dilakukan perhitungan menggunakan Metode ABK-Kes, diharapkan rumah sakit lavalette dapat melakukan penambahan kariawan atau *recruitment* dengan kualifikasi memiliki latar belakang pendidikan minimal D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 55 Tahun 2013.